

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai di masyarakat. Salah satunya setiap tahun perempuan bekerja mengalami kemajuan yang terus meningkat. Hal ini adalah dampak dari terbukanya kesempatan wanita dalam memperoleh pendidikan dan pekerjaan yang sama dengan laki-laki sehingga dapat memiliki peran lebih dari satu atau yang disebut peran ganda. Peran ganda merupakan kondisi dimana wanita selain menjadi istri bagi suaminya dan menjadi ibu bagi anak-anaknya, mereka memiliki pekerjaan di berbagai bidang atau profesi lain.¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari keseluruhan total penduduk Indonesia pada tahun 2024 mencatat ada sebanyak 69,80% penduduk di Indonesia bekerja. Perempuan yang bekerja di sektor formal sebanyak 34,33% dan perempuan bekerja di sektor informal sebanyak 43,13% di Indonesia.² Wanita yang bekerja memiliki tuntutan, apalagi wanita yang bekerja sekaligus mengurus keluarga. Tuntutan pekerjaan dan keluarga membuat wanita memiliki peran ganda yang harus dijalankan. Saptari dan Brigitte Holzer menyatakan bahwa beban peran yang ditanggung oleh wanita tersebut memerlukan waktu, energi, dan perhatian. Tak jarang satu peran dapat mempengaruhi peran yang lainnya. Sehingga hal tersebut dapat memunculkan adanya konflik antar peran. Untuk meminimalkan terjadinya

¹ Himmawan, G. H. (2020). "Gambaran *Work-Life Balance* Pada Prajurit Wanita Yang Berperan Ganda Di Dinas X TNI-AL Surabaya". *Jurnal Sains Psikologi*, 9(2), 88-95.

² Badan Pusat Statistik. (2023). "Suvery Angkatan Kerja Nasional 2024". *Diakses online dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/22/ffb3e2d42b94d727d97e78d8/booklet-survei-angkatan-kerja-nasional-agustus-2023.html>*. Februari 2024

permasalahan peran ganda tersebut, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengupayakan adanya kepuasan dalam ranah kerja dan keluarga dengan konflik yang minimal, sehingga tercapai *work-life balance*.³

Schermerhorn mendefinisikan *work-life balance* merupakan kemampuan menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan kebutuhan pribadi maupun keluarga individu.⁴ David Guest melakukan survey di Inggris mengenai *work-life balance* yang menunjukkan bahwa wanita karir memiliki kecenderungan mengalami kesulitan untuk menjalankan tanggungjawab dalam pekerjaan maupun keluarga dibandingkan dengan laki-laki.⁵

Salah satu pekerjaan yang banyak dijalani oleh seorang wanita yaitu sebagai guru atau pengajar karena pekerjaan tersebut dianggap cocok dengan naluri wanita sebagai pengasuh anak. Wanita dianggap lebih tepat menjadi pengajar dikarenakan stereotip mereka yang sabar, suka melayani, luwes, dan berjiwa pendidik.⁶ Hal tersebut diperkuat oleh data pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 terdapat 3,39 juta jiwa guru di seluruh Indonesia. Dari total populasi guru nasional, guru wanita sebanyak 2.436.161 orang atau 71,73%. Sedangkan jumlah guru laki-laki sebanyak 960.633 orang atau 28,27%.⁷

³ Athiyah, (2021). "Hubungan Dukungan Suami Dengan *Work-Family Balance* Pada Dosen Wanita Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh". *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh*.

⁴ Pranindhita, E. Y. P., & Wibowo, D. H. (2020). "Hubungan *Work Life Balance* Dengan Kepuasan Kerja Pada Guru Di Smk Kabupaten Pati". *Psikologi Konseling*, 16 (1), 570–580.

⁵ Guest, DE (2002). "Perspektif Tentang Studi Keseimbangan Kehidupan Dan Kerja". *Informasi Ilmu Sosial*, 41 (2), 255-279.

⁶ Darmawan, A. et.al. (2015). "Hubungan *Burnout* Dengan *Work-Life Balance* Pada Dosen Wanita". *Mediapsi*, 1(1), 28-39.

⁷ Databoks, (2024). "Mayoritas Guru Di Indonesia Perempuan". *Diakses online dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/24/mayoritas-guru-di-indonesia-adalah-perempuan>*. Juli 2024

Guru sebagai tenaga pendidik memegang peran yang penting dalam membentuk individu yang unggul. Sebagai pondasi penting dalam perkembangan suatu bangsa. Yayasan Bina Insani di Kediri merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Kunci keberhasilan lembaga pendidikan ini tak lain merupakan guru yang memiliki kualitas tinggi. Mereka menjadi ujung tombak dalam membentuk karakter dan meningkatkan kompetensi siswa.

Lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Bina Insani merupakan yayasan berbasis pendidikan mulai dari jenjang *Day Care*, Kelompok Bermain (KB) atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Mahad (*Boarding*). Dikutip dari infotemanggung.com oleh Candra Irawan, sekolah Bina Insani Kediri memasuki urutan keempat dari 20 sekolah dasar negeri dan swasta terbaik yang sudah terakreditasi A di Kabupaten Kediri.⁸ Sekolah SDIT Kwedon dikelola langsung oleh Yayasan Bina Insani Kediri. Bina Insani Kediri adalah salah satu yayasan berkurikulum Islam Terpadu dengan memadukan kurikulum dari Dinas Pendidikan dan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Jumlah guru dibawah naungan Yayasan Bina Insani sebanyak 161 guru, yang terdiri dari 16 guru laki-laki dan 145 guru wanita.⁹

Berdasarkan wawancara pra penelitian dengan empat guru wanita SDIT Bina Insani Kediri mereka mengalami *work-life balance* yang berbeda. Secara

⁸ Irawan, C. (2023). 20 Sekolah Dasar (SD) Negeri Dan Swasta Terbaik Di Kabupaten Kediri Di Tahun 2023, Akreditasi A. *infotemanggung.com*, diakses online pada Februari 2024.

⁹ Bina Kediri Insani, (2024). Bidang SDM Bina Insani, diakses November 2024.

keseluruhan keempat guru wanita tersebut menyadari ketidakpuasan dalam menjalankan peran, terutama sebagai ibu. Dikarenakan waktu bekerja mereka lebih banyak dibandingkan dengan waktu bersama keluarga dan anak. Dari keempat guru tersebut ada dua guru wanita yang sering kali mengalami keterlambatan datang ke sekolah, guru A mengatakan alasan keterlambatan dikarenakan anak yang mulai mengerti kalau ia harus ditinggal bekerja dan guru B mengakui alasan keterlambatan ada pada dirinya. Selain itu, guru C seringkali melakukan pengambilan cuti dikarenakan anaknya sakit keras dan ingin mendaftar sebagai guru PPPK. Dan ada guru D yang meskipun membuka kelas bimbingan belajar umum dan *private* di rumahnya, ia merasa bahagia menjalani kedua perannya dan menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dalam memenuhi perannya. Namun ia menyadari permasalahannya terdapat pada perasaan atau pikiran negatif dirinya mengenai pasangan. Guru D tersebut dapat dikatakan memiliki *work-life balance*-nya cukup baik. Dari keempat narasumber tersebut dua guru wanita dalam menjalankan peran di luar pekerjaan atau mengurus anak dengan bantuan ibu dan pasangan, sedangkan dua guru wanita lainnya memilih *daycare* sebagai solusi untuk meringankan beban perannya ketika mereka bekerja.¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut, *work-life balance* guru wanita dapat dipengaruhi oleh kemampuan *time management* dan adanya *social support*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lin dan Rostiana menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara *time management* dengan *work-life balance*. Dengan *time management* yang baik mempermudah individu

¹⁰ Wawancara pra penelitian kepada Guru Wanita SDIT Bina Insani pada November 2023

untuk menjalankan aktivitas sesuai dengan waktu yang telah rencanakan.¹¹ Macan, et.al. mengartikan *time management* sebagai cara individu dalam mengendalikan diri untuk menggunakan waktu agar lebih efektif dan efisien dengan membuat perencanaan, penjadwalan, mengontrol waktu, selalu membuat prioritas, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku.¹² Selaras dengan pendapat Claessens, et.al. *time management* juga diartikan sebagai tindakan yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah penggunaan waktu yang efektif ketika melakukan tindakan tertentu yang mengarah pada tujuan.¹³

Selain itu, dalam kajian yang dibuat oleh Mahda Nurhabibah menyatakan bahwa *social support* adalah salah satu faktor pembentuk *work-life balance*. Dengan adanya *social support* yang baik, maka diharapkan dapat mengurangi situasi ketidaknyamanan yang dirasakan individu saat bekerja.¹⁴ House menekankan *social support* berasal dari pengaruh sosial yang meringankan tekanan yang dialami individu melalui pembentukan persepsi yang dapat menumbuhkan perasaan senang, nyaman, dan dihargai.¹⁵ Sarafino dalam Smet menjelaskan bahwa *social support* mengacu pada pemberian kenyamanan, merawatnya, atau menghargainya orang lain. Selain itu, Sarason dalam Smet yang mendefinisikan *social support* merupakan interaksi interpersonal dalam bentuk pemberian bantuan pada individu

¹¹ Chian, L. S. (2024). "Hubungan Manajemen Waktu Dengan Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 8(1), 100-105.

¹² Macan, et.al. (1996). "Time-Management Training: Effects On Time Behaviors, Attitudes, And Job Performance". *The Journal of psychology*, 130(3), 229-236.

¹³ Kristy, D. Z. (2019). "Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA". *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 49-54.

¹⁴ Nurhabiba, M. (2020). "Social Support Terhadap Work-Life Balance Pada Karyawan". *Journal Cognicia*, 8(2), 277-295.

¹⁵ House, J. S. (1989). "Social Relationship And Health : Theory, Evidance, And Implication For Public Health Policy". *Institue For Social Research*, University Of Michigan.

lain yang diperoleh dari orang yang memiliki pengaruh.¹⁶

Social support tidak hanya datang dari lingkungan kerja seperti rekan kerja, bawahan, maupun atasan, tetapi dapat berasal dari lingkungan keluarga seperti pasangan, anak-anak, saudara, dan sebagainya. Smet berpendapat *social support* yang berpengaruh pada individu bersumber utama dari hubungan dekat baik berasal dari hubungan keluarga maupun perkawinan.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui apakah dua variabel *time management* dan *social support* berpengaruh terhadap *work-life balance* pada guru wanita di Yayasan Bina Insani Kediri? Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan guru, perbaikan kebijakan pendidikan, serta pengembangan strategi manajemen sumber daya manusia di yayasan tersebut. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi pihak terkait dalam merancang program-program dukungan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan para guru yang bekerja dengan sistem *full-day school*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *time management*, *social support*, dan *work-life balance* pada guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri?
2. Apakah terdapat pengaruh *time management* terhadap *work-life balance* pada

¹⁶ Bart Smet. (2020). *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. hal.136

¹⁷ Puspitasari, N., et.al (2023). "Beban Kerja dan Dukungan Sosial dalam Hubungannya dengan Work-Life Balance Karyawan Occupational Health and Safety PT. Bumi Suksesindo Copper and Gold Banyuwangi". *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 14(2), 316-320.

guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri?

3. Apakah terdapat pengaruh *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri?
4. Apakah terdapat pengaruh *time management* dan *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *time management*, *social support*, dan *work-life balance* pada guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh *time management* terhadap *work-life balance* pada guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri.
4. Untuk mengetahui pengaruh *time management* dan *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan teori dan memberi pemahaman konsep psikologi, khususnya mengenai pengaruh *time management*, *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik dan yayasan yang diteliti, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk lebih memperhatikan kondisi

kesejahteraan guru, terlebih terhadap guru wanita. Sehingga dapat memberikan peningkatan kualitas pendidikan kepada peserta didik.

- b. Bagi kampus, peneliti berharap kampus sebagai tempat mencentak tenaga pendidik dapat mempersiapkan calon guru dengan kualitas yang terbaik dalam menghadapi tantangan dilapangan maupun kehidupan pribadi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dijadikan sebagai motivasi oleh peneliti selanjutnya dan menjadikan penelitian ini sebagai literatur atau referensi mengenai *time management*, *social support*, dan *work-life balance*.

E. Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka dapat diartikan sebagai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai hipotesis dalam penelitian dan dijadikan sebagai referensi untuk perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Kajian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengaruh *time management* dan *social support* terhadap *work-life balance*. Beberapa penelitian terdahulu yang didapat dari jurnal sebagai tolak ukur perbandingan agar diketahui persamaan dan perbedaannya yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Amelya Vistanabilla dan Dian Kusumaningtyas pada tahun 2022 dengan judul "**Pengaruh Motivasi, Persepsi, Dan *Time Management* Terhadap *Work Life Balance* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri)**". Pada penelitian ini menghasilkan data secara parsial variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work-life balance*, sedangkan variabel persepsi dan *time management* tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap *work-life balance*. Variabel motivasi, persepsi dan *time management* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work-life balance*.¹⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan empat variabel penelitian yaitu motivasi, persepsi, *time management*, dan *work-life balance* sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel yaitu *time management*, *social support*, *work-life balance*. Selain itu subjek penelitian juga berbeda, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah mahasiswa kelas karyawan sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan subjek penelitian guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri. Sedangkan untuk tujuan penelitian terdahulu menganalisis bagaimana motivasi, persepsi, dan *time management* mempengaruhi *work-life balance* pada mahasiswa manajemen kelas karyawan, untuk penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan mengetahui pengaruh *time management* dan *social support* pada *work-life balance* pada guru wanita.

2. Jurnal penelitian oleh Lin Siu Chian dan Rostiana pada tahun 2024 dengan judul **“Pengaruh *Time management* Dengan Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Hasil penelitiannya adalah ditemukan adanya pengaruh yang berkorelasi positif antara *time management* dengan

¹⁸ Vistanabilla, A., et.al. (2022).” Pengaruh Motivasi, Persepsi dan *Time Management* Terhadap *Work Life Balance* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri)”. *Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

keseimbangan kehidupan-kerja.¹⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel penelitian yaitu *time management* dan *work-life balance* sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel yaitu *time management*, *social support*, *work-life balance*. Selain itu subjek penelitian juga berbeda, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah mahasiswa bekerja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan subjek penelitian guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri. Selain itu untuk tujuan penelitian terdahulu membuktikan apakah memang ada pengaruh antara *time management* dengan *work-life balance* sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *time management* dan *social support* pada *work-life balance* pada guru wanita.

3. Jurnal penelitian oleh Mahda Nurhabibah dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2020 dengan judul "***Social Support terhadap Work-Life Balance pada Karyawan***". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara *social support* terhadap *work-life balance*. Dimana hipotesis peneliti dapat dibuktikan dan diterima dengan menjelaskan bahwa *social support* adalah salah satu faktor *work-life balance*.²⁰

¹⁹ Chian, L. S. (2024). "Hubungan Manajemen Waktu Dengan Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada Mahasiswa Yang Bekerja". *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 8(1), 100-105.

²⁰ Nurhabiba, M. (2020) "Social Support Terhadap Work-Life Balance Pada Karyawan.", *Jurnal Cognicia Fakultas Psikologi*, Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 8, No. 2, hal 277-295.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel penelitian yaitu *social support* dan *work-life balance* sedangkan untuk penelitiannya akan dilakukan menggunakan tiga variabel yaitu *time management*, *social support*, dan *work-life balance*. Selain itu subjek penelitian juga berbeda, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah karyawan di perusahaan PT. PLN sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan subjek guru wanita di Yayasan Bina Insani Kediri. Selain itu untuk tujuan penelitian terdahulu menemukan pengaruh *social support* terhadap *work-life balance* pada karyawan, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh *time management* dan *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nilam Puspitasari, Sintia Yunita Arini, dan Mitha Qurrota Ayuni dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2023 dengan judul **“Beban Kerja dan *Social Support* dalam Pengaruhnya Dengan *Work-Life Balance* Karyawan *Occupational Health and Safety* PT. Bumi Suksesindo Copper and Gold Banyuwangi”**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh antara beban kerja dan *social support* dengan *work-life balance* pada karyawan *Occupational Health and Safety* PT. Bumi Suksesindo Copper and Gold Banyuwangi. Semakin tinggi beban kerja maka akan semakin rendah *work-life balance*, sedangkan tinggi *social support* maka akan semakin tinggi

work-life balance. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima.²¹

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel beban kerja, *social support*, dan *work-life balance* sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel *time management*, *social support*, dan *work-life balance*. Selain itu subjek penelitian juga berbeda, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah karyawan *Occupational Health and Safety* PT. Bumi Suksesindo Copper and Gold Banyuwangi sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri. Selain itu, untuk tujuan penelitian terdahulu menganalisis pengaruh antara beban kerja dan *social support* dengan *work-life balance* pada karyawan *Occupational Health and Safety* PT. Bumi Suksesindo Copper and Gold Banyuwangi, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *time management* dan *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Samuel Nugraha, Rini Sugiarti, dan Fendy Suhariadi pada tahun 2022 dengan judul "**Gambaran Work-Life Balance Pada Profesi Perawat Selama Masa Pandemi COVID-19, Di Rumah Sakit Di Jabodetabek**". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk hasil penelitian dari empat dimensi *work-life balance*, dua diantaranya menunjukkan tercapainya keseimbangan. Dimensi yang belum seimbang yaitu

²¹ Puspitasari, N., et.al. (2023), "Beban Kerja Dan Dukungan Sosial Dalam Hubungannya Dengan Work-Life Balance Karyawan Occupational Health and Safety PT. Bumi Suksesindo Copper and Gold Banyuwangi," *Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 14, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.33846/sf14215>.

WIPL (work Interference with Personal Life) dan *PLIW (Personal Life Interference with Work)*. Dengan demikian, subjek belum optimal dalam *work-life balance* dikarenakan jenis pekerjaan sebagai perawat di masa pandemic ini yang harus siap-siaga ketika mendapatkan panggilan *emergency*. Hal ini subjek cenderung sulit untuk membagi waktu secara proporsional antara kehidupan pekerjaan dengan kehidupan pribadinya.²²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan *work-life balance* sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel *time management*, *social support*, dan *work-life balance*. Selain itu subjek penelitian juga berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan subjek perawat selama masa pandemi COVID-19, di rumah sakit di Jabodetabek sedangkan untuk penelitiannya akan dilakukan menggunakan subjek guru wanita Yayasan Bina Insani Kediri. Selanjutnya untuk tujuan penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu memiliki tujuan mengetahui gambaran *work-life balance* pada perawat rumah sakit saat pandemi sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *time management* dan *social support* terhadap *work-life balance* pada guru wanita.

²² Nugraha, S., et.al. (2022). "Gambaran Work-Life Balance Pada Profesi Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19, Di Rumah Sakit Di Jabodetabek". *KOLONI : Jurnal Muridisciplin Ilmu* , 1 (2), 1-13.

F. Definisi Operasional

1) *Time Management*

Time management ialah kemampuan guru wanita dalam memanfaatkan waktu yang dimilikinya sebaik mungkin secara terencana sesuai dengan prioritas utama yang sesuai dengan tingkat kepentingan dan urgensi agar mencapai tujuan.

2) *Social Support*

Social support penelitian ini merupakan persepsi guru wanita terhadap dukungan yang diterima dari lingkungan sosial mereka, termasuk keluarga, teman, rekan kerja, atau atasan, baik berupa dukungan emosional, instrumental, informasi maupun penghargaan.

3) *Work-Life Balance*

Work-Life Balance dalam penelitian ini ialah kondisi guru wanita yang dapat mengatur dan menikmati pekerjaan dan kehidupan diluar pekerjaan, dapat menyelesaikan hambatan, masalah, maupun tekanan dari kedua peran yang dijalani tanpa adanya perasaan tertekan dan frustrasi.